



Wajib Handarbeni Malioboro

Ke Depan, Target Lahan Parkir Khusus

JOGJA - Ikon pariwisata utama Kota Jogja, Malioboro, memiliki wajah baru. Pemandangan kawasan Malioboro kini tak sama dengan beberapa waktu lalu. Malioboro telah berproses menjadi tempat yang semakin nyaman bagi pejalan kaki.

Wisatawan yang memarkir kendaraannya di Taman Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali dan TKP Panembahan Senopati bisa lebih nyaman berjalan kaki menyusuri jalan pertama di Kota Jogja itu. Bahkan di sepanjang jalan tersebut, khususnya dari ujung

utara sampai Jalan Dagen, wisatawan bisa berfoto dengan latar belakang bangunan lawas nan eksotis.

Tak hanya itu. Keamanan dan kenyamanan pengunjung juga semakin terjamin. Terlebih, kini pedagang kaki lima (PKL), pengusaha pemilik toko, dan warga sekitar Malioboro bersama petugas keamanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro bersatu. Mereka kompak membentuk Jogoboro, penjaga Malioboro.

"Malioboro merupakan bentuk dari keseluruhan kemajuan kota. Di mana, ada PKL,

pemilik toko, seniman, dan komunitas lain yang saling bersatu," ujar Gubernur DIY Hamengku Buwono X saat peresmian Wajah Baru Malioboro di depan Hotel Inna Garuda Jogjakarta kemarin sore (12/8).

HB X juga berpesan, pentingnya memegang teguh prinsip *handarbeni*. Rasa memiliki dan tanggung jawab. Semuanya pemangku kepentingan di Malioboro wajib membangun semangat *handarbeni*.

Sikap dan kesadaran turut memiliki tersebut bakal menjadikan Malioboro tetap menjadi pusat aktivitas ekonomi dan pari-

wisata yang senantiasa menjadi daya tarik wisatawan. "Membangun rasa *handarbeni* lebih penting daripada pembangunan infrastruktur yang lain," imbuh raja Keraton Jogja tersebut.

HB X mengingatkan, dari rasa *handarbeni* itu masyarakat bukan hanya bisa memiliki Malioboro. Antara PKL, pemilik toko, dan *stake holder* lain juga bisa bekerja sama sehingga terbangun sebuah harmonisasi. "Pejalan kaki tidak lagi harus mengalah karena lapak-lapak PKL memenuhi trotoar dan emperan toko," pesan dia.

HB X juga punya pesan khusus yang ditujukan kepada Pemkot Jogja.

► Baca *Wajib...* Hal 11



WAJIB...

Sambungan dari hal 1

Dia meminta pemkot yang dipimpin Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti harus mulai memikirkan cara mengatasi laju kendaraan masuk ke Malioboro yang terus bertambah. Ini bisa dilakukan dengan kembali berkonsentrasi membangun area parkir yang luas.

"Malioboro harus terus berproses menuju kota yang berwawasan lingkungan," pesan HB X.

Pembangunan parkir, menurut bapak lima anak ini, akan sangat

membantu mengatasi kesemerawutan lalu lintas Malioboro. Pertumbuhan kendaraan yang tak tertahan serta minimnya sarana parkir membuat Malioboro kian sulit dikendalikan.

Haryadi Suyuti berharap bisa tetap menjadikan Malioboro sebagai ikon pariwisata Jogjakarta. Malioboro menjadi pusat budaya dan ekonomi tempat bertemunya denyut kehidupan masyarakat.

"Malioboro ke depan tidak lagi bermasalah karena persoalan kebersihan, kesemerawutan, dan ketidaknyamanan," kata Haryadi.

Haryadi menjelaskan, kawasan Malioboro harus bersih, aman, dan nyaman. Sehingga, ujarnya, wisatawan yang berjalan kaki di sana benar-benar nyaman dan aman.

Apalagi, kini pemkot telah mengatur batas kecepatan maksimal laju kendaraan di Malioboro 30 kilometer per jam. "Pejalan kaki aman. Kenyamanan mereka tercipta dari konsep ramah lingkungan dengan pohon perindang," terangnya.

Tak hanya nyaman dan aman yang menjadi fokus perhatian. Haryadi juga konsen memperhatikan estetika Malioboro.

Dia berharap bangunan cagar budaya yang masih menjulang tinggi bisa tetap bertahan. "Bangunan-bangunan tersebut merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan," tegasnya.

Soal estetika, pemkot memiliki konsep contoh. Yakni, bangunan milik Apotek Kimia Farma.

Bangunan itu dianggap paling ideal dan masih mempertahankan falsafah aslinya. Bagi pemilik bangunan yang bisa menjaga keaslian bangunan, Haryadi berjanji memberikan keringanan. Terutama dalam hal pajak. "Kita sudah berikan kepada Kima Farma," jelasnya. (eri/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 3. Dinas Ketertiban 4. UPT. Malioboro	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005